

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Implementasi sistem adalah proses pembuatan dan pemasangan sistem secara utuh baik dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan sumber daya manusia (*brainware*) yang disusun agar dapat diwujudkan dengan bahasa pemrograman, kemudian direalisasikan dengan cara penggunaan paket aplikasi, pengembangan yang dilakukan oleh staf sendiri (*insourcing*) dan/atau pengembangan yang dilakukan dari pihak luar (*outsourcing*) (Yakub, 2012).

Suatu sistem informasi dalam organisasi akan dikategorikan sebagai gagal, apabila organisasi tersebut tidak memperoleh manfaat, keuntungan atas kemudahan untuk mendapatkan informasi atau data yang dijanjikan bahkan bukannya akan mengefisienkan cara bekerja, namun malah memberikan beban tambahan bagi pengguna (Irwan Isa, 2014).

PT Paramita Bangun Sarana, Tbk. merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak dibidang *general construction* yang telah banyak dipercaya oleh konsumen untuk memegang proyek seperti *civil, mechanical & electrical*, dan *land clearing*. Untuk mendukung kemajuan dan keseimbangan kinerja PT Paramita Bangun Sarana, Tbk. perusahaan membutuhkan beberapa aspek pendukung seperti implementasi sistem dalam kinerja perusahaan. IT Support pada perusahaan PT Paramita Bangun Sarana, Tbk. mengemban tugas untuk terus berjalan mengiringi kemajuan perusahaan dan mampu memberikan kontribusi agar terus mampu bersaing. Adapun aplikasi Sistem Informasi yang digunakan pada PT Paramita Bangun Sarana, Tbk. adalah MYOB (*Mind Your Own Business*). MYOB merupakan suatu Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat.

Seiring berjalannya waktu dan semakin besarnya lingkup perusahaan, MYOB dirasa tidak cukup dalam memenuhi sistem perusahaan yang semakin kompleks. Sistemnya yang belum terintegrasi dengan *site* (lapangan) menyulitkan bagian *head office* (kantor) untuk mengontrol ketersediaan barang yang ada dilapangan. Selain

itu, lambatnya pemuatan (*loading*) dalam penarikan data dan penyimpanan data serta penginputan kode yang masih dilakukan secara manual pada MYOB membuat penyelesaian pekerjaan menjadi tidak efektif dan efisien.

Pada awal tahun 2017 PT Paramita Bangun Sarana, Tbk. melakukan konversi sistem dengan cara konversi paralel yaitu dengan diimplementasikannya sistem baru aplikasi bisnis yang disebut Odoo namun tidak meninggalkan sistem lama yaitu MYOB. Dimana Odoo merupakan sebuah sistem atau *software* manajemen *open source*, yang sangat mudah untuk digunakan dan diintegrasikan. Hal ini didasari oleh keputusan management sebagai upaya proses pembaruan sistem manajemen lama. Salah satu tujuan dari migrasi sistem ini adalah untuk mendukung pekerjaan divisi *Accounting* baik pada *head office* maupun *site*. Adapun alasan kuat pemilihan aplikasi bisnis ini didasari karena kemampuannya yang dapat mengintegrasikan *head office* dengan *site* dalam menyediakan laporan *inventory* yang valid serta kecepatannya dalam penarikan dan penyimpanan data diharapkan semakin menunjang kinerja perusahaan yang lebih efektif dan efisien.

Dahulu banyak sistem informasi yang gagal karena sistemnya, namun dewasa ini sistem informasi banyak gagal karena aspek perilaku dari penggunanya (Jogiyanto, 2008). Dalam kasus penerapan sistem Odoo di PT Paramita Bangun Sarana, Tbk. pengguna yang difokuskan adalah karyawan divisi *Accounting* yang merasakan efek paling besar dari konversi sistem tersebut. Faktor-faktor yang selanjutnya akan dianalisis yaitu faktor penerimaan teknologi berbasis TAM dan faktor kondisi perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian “ANALISIS POTENSI KEGAGALAN IMPLEMENTASI SISTEM ODOO PADA DIVISI ACCOUNTING PT PARAMITA BANGUN SARANA, Tbk.”.

I.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini akan dirumuskan dengan hipotesis-hipotesis yang dibangun berdasarkan premis-premis (kenyataan) yang telah ada.

Premis A : Penelitian yang dilakukan oleh Davis *et al.* (1989) berargumentasi bahwa pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi ketika merasa sistem teknologi informasi bermanfaat.

H₀ : Karyawan divisi *Accounting* PT Paramita Bangun Sarana, Tbk cenderung tidak setuju bahwa Odoo memberikan manfaat bagi pekerjaannya.

H_a : Karyawan divisi *Accounting* PT Paramita Bangun Sarana, Tbk cenderung setuju bahwa Odoo memberikan manfaat bagi pekerjaannya.

Premis B : Penelitian yang dilakukan oleh Davis *et al.* (1989) berargumentasi bahwa pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi ketika merasa sistem teknologi informasi mudah digunakan.

H₀ : Karyawan divisi *Accounting* PT Paramita Bangun Sarana, Tbk cenderung tidak setuju bahwa Odoo memberikan kemudahan bagi pekerjaannya.

H_a : Karyawan divisi *Accounting* PT Paramita Bangun Sarana, Tbk cenderung setuju bahwa Odoo memberikan kemudahan bagi pekerjaannya.

Premis C : Bisnis proses yang matang merupakan suatu syarat yang mutlak bagi sebuah perusahaan yang akan melakukan implementasi ERP. ERP tidak akan diimplementasikan di sebuah perusahaan yang tidak memiliki bisnis proses yang jelas.

H₀ : Karyawan divisi *Accounting* PT Paramita Bangun Sarana, Tbk cenderung tidak setuju bahwa pemilihan Odoo pada PT Paramita Bangun Sarana, Tbk adalah tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

- H_a : Karyawan divisi *Accounting* PT Paramita Bangun Sarana, Tbk cenderung setuju bahwa pemilihan Odoo pada PT Paramita Bangun Sarana, Tbk adalah tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- Premis D : Training dan education merupakan salah satu tahapan penting dalam proses implementasi yang nantinya akan membuat tim percaya diri dan saling mendukung dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Selain itu kultur sebuah perusahaan tidak semuanya dapat diadopsi ke dalam sistem ERP itu sebabnya diperlukan adanya penyesuaian dari sistem ke kultur ataupun sebaliknya.
- H₀ : Karyawan divisi *Accounting* PT Paramita Bangun Sarana, Tbk cenderung tidak setuju bahwa mereka telah dipersiapkan dan juga siap untuk menggunakan sistem Odoo.
- H_a : Karyawan divisi *Accounting* PT Paramita Bangun Sarana, Tbk cenderung setuju bahwa mereka telah dipersiapkan dan juga siap untuk menggunakan sistem Odoo.
- Premis E : Personil yang tiba-tiba dibebani dengan tanggung jawab yang lebih besar dengan kesiapan yang kurang baik mental maupun keahliannya dapat menjadi masalah dalam implementasi ERP.
- H₀ : Karyawan divisi *Accounting* PT Paramita Bangun Sarana, Tbk cenderung tidak setuju bahwa kemampuan yang dimiliki memadai untuk menjalankan sistem Odoo.
- H_a : Karyawan divisi *Accounting* PT Paramita Bangun Sarana, Tbk cenderung setuju bahwa kemampuan yang dimiliki memadai untuk menjalankan sistem Odoo.

I.3 TUJUAN PENULISAN

Adapun beberapa tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi potensi kegagalan implementasi sistem Odoo pada divisi *Accounting* PT Paramita Bangun Sarana, Tbk.

I.4 MANFAAT PENULISAN

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. PT Paramita Bangun Sarana, Tbk. dapat mengurangi potensi kegagalan dalam pengimplementasian sistem Odoo pada divisi *Accounting* berdasarkan hasil identifikasi faktor penentu.
2. PT Paramita Bangun Sarana, Tbk. dapat memperbaiki kinerja dalam pengimplementasian sistem selanjutnya.

I.5 BATASAN MASALAH

Untuk membatasi pembahasan masalah agar tidak keluar dari konteks topik yang dibahas, maka diperlukan pembatasan masalah dalam tugas akhir ini, yaitu penulis hanya akan melakukan penelitian dengan berfokus pada persepsi penerimaan pengguna berbasis TAM, persepsi kepercayaan pada penggunaan teknologi informasi dan persepsi ketepatan pemilihan odoo, persepsi kesiapan organisasi dan pengguna, persepsi kemampuan pengguna. Faktor-faktor internal dan eksternal lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap kegagalan implementasi Odoo tidak digunakan sebagai variabel penelitian untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini.

I.6 LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah hasil analisis faktor-faktor kegagalan implementasi sistem Odoo pada divisi *Accounting* PT Paramita Bangun Sarana, dengan dilihat dari faktor penerimaan teknologi berbasis TAM dan faktor kondisi perusahaan. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran untuk dapat mengurangi potensi terjadinya kegagalan dalam pengimplementasian sistem Odoo.

I.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Materi – materi yang tertulis pada proposal tugas akhir ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian yaitu sebagai berikut :

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, luaran yang diharapkan, dan sistematika penulisan.

2. **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian teori – teori yang mendasari penelitian secara detail mengenai sistem informasi, *OpenERP* (Odoo), algoritma, teknik, konsep, prosedur, atau defenisi yang berkaitan dengan topik penelitian

3. **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tahapan penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data, yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

4. **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini dijelaskan mengenai deskripsi data, pengujian instrumen, analisi data, laporan dan pembahasan hasil penelitian.

5. **BAB 5 PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran.

